



PT RUMAH PLASTIK MANDIRI BULELENG



DIDUKUNG OLEH:

Coca-Cola

**EUROPACIFIC
PARTNERS**

— INDONESIA —

SEKOLAH PENDAUR

***“MEWUJUDKAN EKONOMI SIRKULAR BERBASIS PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT UNTUK LINGKUNGAN BERKELANJUTAN”***

PAYUNG HUKUM

Sebagai wujud nyata dari amanat hukum, Rumah Plastik Mandiri hadir melalui penerapan ***Ekonomi Sirkular Berbasis Pemberdayaan Masyarakat untuk Lingkungan Berkelanjutan***. Fasilitas terpadu ini bertugas mengumpulkan, memilah, dan mengolah sampah menjadi komoditas bernilai ekonomi, seperti bahan baku daur ulang, kompos, hingga **produk upcycle**.



UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah: Dasar hukum pengelolaan sampah nasional.



PP No. 22 Tahun 2021: Pengelolaan lingkungan hidup, termasuk kewajiban penyusunan RKL-RPL (Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan).



Permen LHK No. 9 Tahun 2019: Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bidang lingkungan hidup dan kehutanan.



Permen LHK No. P.75/2019: Peta jalan pengurangan sampah oleh produsen.

PENDAHULUAN

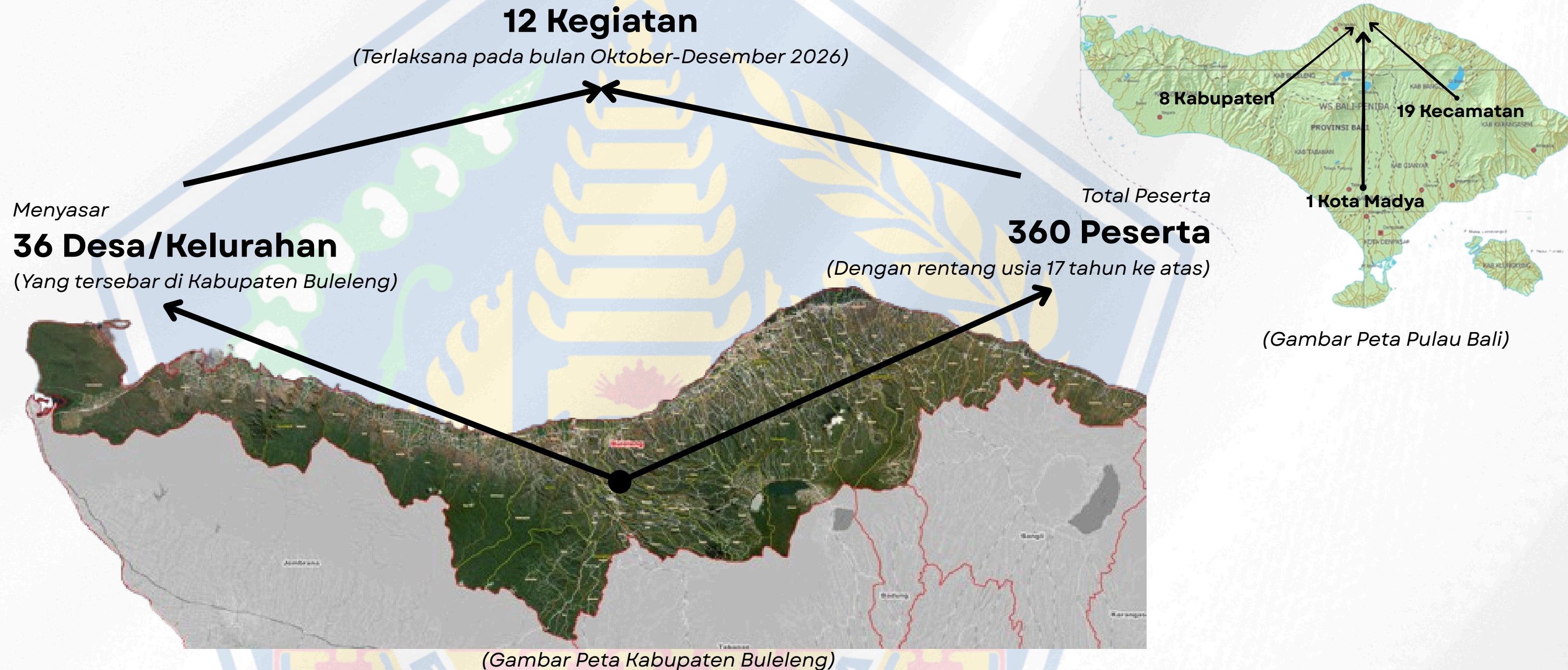


Krisis sampah akibat sistem pengelolaan konvensional (kumpul-angkut-buang) telah menyebabkan kelebihan beban pada TPA dan kerusakan ekologi. Untuk mengatasinya, diperlukan transisi nyata menuju sistem Ekonomi Sirkular, di mana sampah tidak dibuang, melainkan diputar kembali menjadi komoditas yang bernilai guna.

Melalui program edukasi dan pemberdayaan di Rumah Plastik Mandiri, fasilitas terpadu ini akan dilaksanakan dengan lintas komunitas lokal untuk memberikan edukasi terkait pengolahan sampah berkelanjutan.

Besar harapan dengan kehadiran program Rumah Plastik Mandiri menjadi solusi strategis dengan manfaat ganda yakni menghentikan pencemaran lingkungan dari tumpukan sampah, sekaligus memberdayakan ekonomi warga melalui sumber pendapatan baru yang berkelanjutan.

MENJANGKAU BALI



Keterangan:

Sebagai langkah awal, pelaksanaan kegiatan pertama berfokus di Kabupaten Buleleng dengan bentang wilayah terluas di Pulau Bali. Program ini menyasar 36 Desa/Kelurahan dengan kuota peserta sebanyak 360 orang. Kegiatan ini berlangsung 12 kali yang akan terlaksana pada Oktober-Desember 2026. Potensi geografis yang besar serta sebaran komunitas yang luas menjadikan Buleleng sebagai titik awal yang ideal untuk mengawali jangkauan program, membangun dampak berkelanjutan, dan merangkul partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat lokal.

TUJUAN KEGIATAN

Menggali potensi dalam upaya peningkatan kapasitas pengelola, managerial cost, kualitas pemilahan dan pengolahan sampah, pemanfaatan teknologi, serta pengembangan material sampah menjadi produk bernilai ekonomi.

Sebagai langkah konkret, kegiatan ini mendorong hilirisasi pengelolaan sampah berbasis komunitas di seluruh wilayah Kabupaten Buleleng. Melalui pendekatan ini, setiap unit pengelolaan sampah di tingkat desa didorong untuk mandiri dan berdaya saing, sehingga mampu mengolah sampahnya secara tuntas di wilayahnya masing-masing.

Strategi hilirisasi ini dirancang dengan tahapan dampak yang terukur:

- **(Profitabilitas & Kemandirian Operasional)** Mengubah sampah menjadi komoditas bernilai guna untuk menghasilkan pendapatan (profit) awal, yang kemudian diputar kembali sebagai penopang utama biaya operasional unit secara mandiri.
- **(Pengembangan & Kesejahteraan)** Melakukan ekspansi unit usaha dan inovasi produk turunan daur ulang, sehingga pengelolaan sampah berkembang menjadi peluang ekonomi baru yang menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal secara berkelanjutan.



SASARAN PESERTA



PERANGKAT DESA/KELURAHAN



PERANGKAT DESA ADAT



PENGURUS BUMDES



**PENGURUS TPST/
BANK SAMPAH UNIT**

KONSEP ACARA

Waktu	Durasi	Agenda
08.00–08.30	30'	Registrasi & welcome drink
08.30–08.50	20'	Pembukaan (Lagu Indonesia Raya & Doa)
08.50–09.15	25'	Sambutan-Sambutan
09.15–10.00	45'	Sesi 1: - Rules and Regulations - Konsep Dasar Fundamental Ekonomi Sirkular
10.00–12.00	120'	Sesi 2: Management dan Managerial cost
12.00–13.00	60'	Makan siang & Coffee break
13.00–13.10	10'	Energizer / Energizing Games
13.10–15.30	140'	Sesi 3: Best Practice & Peluang Bisnis Hijau (Opsi pilihan praktik) Sampah Organik: - Seni Berkelanjutan: Peluang Usaha Kerajinan Berbahan Organik Sampah Anorganik: - Plastik Berdaya Guna: Peluang Bisnis Upcycling dari Sampah Terpilah
15.30–15.45	15'	Evaluasi kepuasan
15.45–16.00	15'	Penutupan, penghargaan & foto bersama



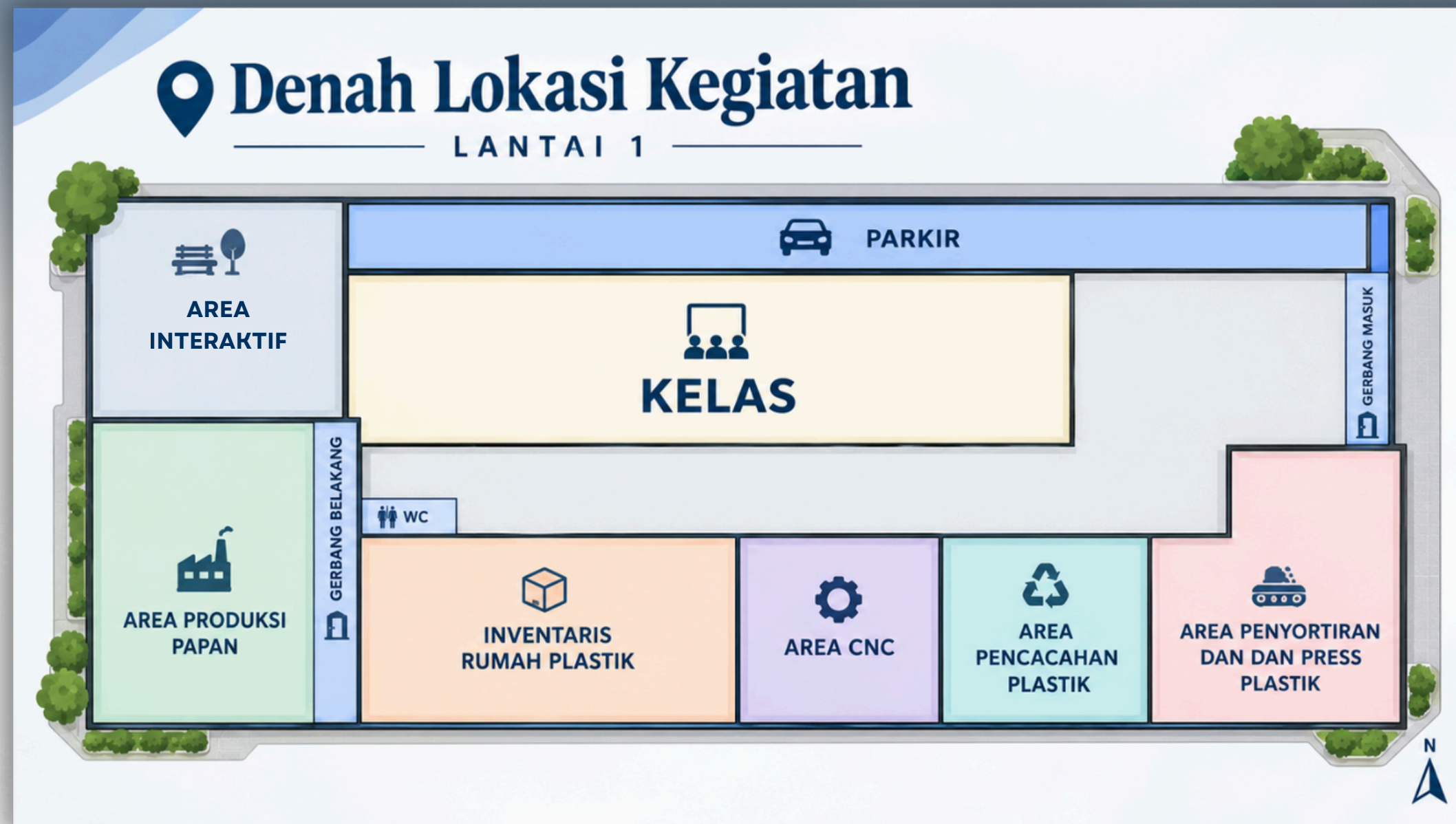
PELAKSANAAN DAN JADWAL KEGIATAN

Komponen	Rancangan Pelaksanaan
Jumlah kegiatan	12 kali
Target peserta	30 peserta dewasa/kegiatan (usia 17 tahun ke atas)
Total peserta program	360 peserta
Durasi	8 jam/kegiatan
Lokasi	Rumah Plastik Mandiri (Jalan Candi Kuning, Dusun Pondok, Desa Petandakan, Kab. Buleleng, Provinsi Bali)

No	Bulan/2026	Minggu	Hari/Tanggal
1	Oktober	Minggu ke-4	Selasa/27
			Jumat/30
2	November	Minggu ke-2	Rabu/11
			Sabtu/14
		Minggu ke-3	Rabu/18
			Sabtu/21
		Minggu ke-4	Rabu/25
			Sabtu/28
3	Desember	Minggu ke-1	Selasa/1
			Sabtu/5
		Minggu ke-2	Selasa/8
			Sabtu/12



DENAH TEMPAT ACARA



DRAF SERTIFIKAT PESERTA

LOGO CCEP, RHPM, DLH KAB BULELENG, PUPRPERKIM KAB. BULELENG

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

NO: 000/

DIBERIKAN KEPADA:

Atas partisipasi aktif dan kontribusinya sebagai PESERTA dalam kegiatan Wisata Edukasi dengan tema *"Mewujudkan Ekonomi Sirkular Berbasis Pemberdayaan Masyarakat untuk Lingkungan Berkelanjutan"* yang diselenggarakan oleh PT Rumah Plastik Mandiri bekerja sama dengan Coca-Cola Europacific Partners (CCEP).

[Kota], [Tanggal Bulan Tahun]

Mengetahui,

Presiden Direktur CCEP Indonesia

Direktur PT. Rumah Plastik Mandiri

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab.
Buleleng

Kepala Dinas PUPRPERKIM
Kab. Buleleng

Mitra Kerjasama

Putu Eka Darmawan

I Gede Putra Aryana, S.Sos., M.A.P.

Ir. I Putu Adiptha Ekaputra, ST, MM.

THANK YOU

 +62-81370208735

 rumahplastik_mandiri

 rumahplastikrecycle@gmail.com

 Jalan Candi Kuning, Dusun Pondok, Desa Petandakan, Buleleng - Bali

